BAB III
METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis laporan adalah studi kasus. Studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny.S.R G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 39 minggu, janin tunggal, hidup, letak kepala, intrauteri, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

   Lokasi studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja TPMB Trimurdani Semsi

2. Waktu

   Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Maret 2025 s/d 21 mei 2025.

C. Subyek Laporan Kasus

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja TPMB Trimurdani Semsi

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini sampelnya adalah ibu hamil yang memenuhi criteria inklusi adalah satu ibu hamil trimester III (UK 32-42 minggu) yang berada dalam wilayah kerja TPMB Trimurdani Semsi dan Ny.S.R G2P10A0AH1 usia kehamilan 39 minggu bersedia menjadi sampel.

D. Instrument Laporan Kasus

Instrument penelitian adalah alat–alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini, Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai dengan Permenkes No 21 Tahun 2021 berisi pengkajian data subyektif, obyektif, assessment, planning.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer
   a. Observasi (pengamatan)

      Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah daftar aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang ditelit. Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan,

pengukuran lingkar lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstermitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I – Leopold IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemoglobin).

Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny.S.R G2P1A0AH1 usia kehamilan 39 minggu, janin hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di TPMB Trimurdani Semsi.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instasi terkait (TPMB Trimurdani Semsi) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium (haemoglobin).

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, dimana triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti

menggunakan teknik pengumpulandata yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara:

1. Observasi

   Uji validitas dengan pemeriksaan fisik melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mendengar (auskultasi) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

   Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami), bidan dan kader di TPMB Trimurdani Semsi.

3. Studi Dokumentasi

   Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA dan register kohort.

G. Etika Studi Kasus

Dalam Melakukan Penelitian, peneliti harus memperhatikan etik meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent)*

   Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembaran persetujuan

2. Keputusan Sendiri (*Self determination)*

   Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity)*

   Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.